



Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Pekalongan

Komala Ardiyani^{1,a}

^a Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan

Abstract. *This study aims to determine the use of accounting information in managing financial Micro, small and medium enterprises. The use of accounting information in the form of cash books, purchase notes, sales notes, debt and accounts receivable books, financial statements and recording using accounting software. The results of this study state that most Micro, small and medium enterprises use purchase notes, sales notes and debt and receivables books. As many as 95% of respondents answered using the three notes.*

Keywords: *the use of accounting information, managing financial, Micro, small and medium enterprises*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penggunaan informasi akuntansi berupa buku kas, nota pembelian, nota penjualan, buku utang dan piutang, laporan keuangan dan pencatatan menggunakan software akuntansi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar UMKM menggunakan nota pembelian, nota penjualan dan buku utang dan piutang. Sebanyak 95 % responden menjawab menggunakan ketiga catatan tersebut.

Kata Kunci: penggunaan informasi akuntansi, Pengelolaan keuangan, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Pekalongan dikenal mempunyai banyak produk unggulan seperti kerajinan ATBM, batik, pengolahan ikan, dan masih banyak potensi yang bisa di gali di bumi Pekalongan tersebut. Berdasarkan data statistik Kabupaten Pekalongan memiliki 537 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdiri dari Sapu Glagah, Makanan dan Minuman, Gula Aren, Kerajinan ATBM, Pengolahan Ikan, Pengolahan Lele Asap, dan Batik Warna Alam.

UMKM yang menjadi andalan di Kabupaten Pekalonga adalah batik dan kerajinan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Hasil kerajinan ATBM meliputi sarung tenun, taplak meja, sajadah, tirai, kotak tisu dan hiasan dinding. Sedangkan batik meliputi batik tulis, cap dan sutera.

¹ **Korespondensi:** Komala2803@gmail.com



Perlu diketahui bahwa UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu daerah, UMKM dituntut untuk melakukan perkembangan guna meningkatkan daya saingnya. Namun karena latar belakang dari pemilik UMKM berangkat dari industri keluarga sehingga pengelolaannya usahanya menggunakan manajemen keluarga. Pemilik sekaligus sebagai pengelola perusahaan, dimana pemilik mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya ada ditangan mereka. Pemilik sebagai manajer pemasaran, keuangan dan juga kegiatan operasional. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam perusahaannya, baik pemasaran maupun keuangan.

Ketika suatu UMKM mengalami kegagalan, dalam usahanya, karena pesaing yang semakin kompetitif, sehingga disadari harus ada upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi mengenai kegagalan usaha. Era globalisasi mengharuskan pemilik UMKM memiliki kemampuan dalam mengelola usaha baik keuangan maupun strategi pemasaran. Pengelolaan Keuangan baik dapat meminimalkan terjadinya kegagalan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dilakukan dengan penggunaan informasi akuntansi yaitu berupa catatan akuntansi dan laporan keuangan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan seperti proyeksi tentang kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi². Namun pada kenyataannya sebagian besar UMKM belum menggunakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya. Bahkan pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka belum memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi kelangsungan usaha. Pemilik UMKM memandang bahwa informasi akuntansi tidak terlalu penting dalam kelangsungan hidup usaha. Oleh karena itu, perlu dikaji penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM Batik dan Pengerajin ATBM

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Pekalongan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemilik UMKM bahwa

² Holmes dan Johnson 1989

penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dapat diketahui kinerja UMKM dan posisi keuangan UMKM. Kedua sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam mendukung UMKM yaitu diperlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

B. RUMUSAN MASALAH

Sebagaimana telah di uraikan pada bagian pendahuluan, diketahui bahwa penggunaan informasi itu penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, maka peneliti mencoba untuk mengkaji bagaimana penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Pekalongan.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Kebutuhan

Pencetus teori ini David McClelland tang berfocus pada tiga kebutuhan, yakni prestasi (need for achievement), kekuasaan (need for power) dan pertemanan (need for affiliation). Dalam penelitian, UMKM memerlukan kebutuhan prestasi. Kebutuhan prestasi adalah dorongan untuk unggul, untuk berprestasi berdasarkan seperangkat standar, untuk berusaha keras supaya sukses. Berdasarkan pandangan ini pemilik UMKM harus memiliki motif berprestasi yang tinggi dicirikan dengan disiplin, tekun, kreatif, inovatif, memiliki kemandirian dalam bekerja dan mencapai standar kinerja yang tinggi.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah suatu proses pengolahan data data dan bentuk pencatatan yang runtut berkaitan dengan keuangan, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan suatu unit usaha. Sedangkan menurut Mulyadi sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan³. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh sebuah usaha, baik usaha yang berskala kecil maupun menengah. Informasi adalah hasil pengolahan dari data yang

³ Mulyadi, 2016, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta



digunakan untuk membantu pengambilan keputusan. Agar informasi berguna dalam pengambilan keputusan maka harus memiliki kriteria – kriteria sebagai berikut:

- a. Relevan, suatu informasi mempunyai sebagai dasar pengambilan keputusan.
- b. Akurat, ketepatan dan dapat diandalkannya suatu informasi.
- c. Tepat waktu, informasi yang diperoleh terbaru dan mudah diperoleh saat dibutuhkan.
- d. Ringkas, informasi telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.
- e. Jelas, tingkat informasi dapat di mengerti oleh penerima.
- f. Dapat dikuantifikasi, tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.
- g. Konsisten, tingkat informasi dapat diperbandingkan.

Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang menggambarkan tentang informasi keuangan perusahaan terdiri atas Laporan Posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan Keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan – keputusan perusahaan.

Menurut Anthony dan Reece, informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen dan Informasi Akuntansi Keuangan⁴. Informasi akuntansi yang diperlukan oleh UMKM adalah informasi akuntansi manajemen, dimana informasi ini disajikan oleh pemilik UMKM dalam berbagai laporan seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut aktivitas dan lain – lain.

D. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskriptifkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM batik dan pengerajin ATBM. Objek penelitian ini adalah UMKM yang berlokasi di Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel adalah survey dengan menyebarkan kuisioner kepada pemilik

⁴ Anthony dan Reece 1989

UMKM di Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu nilai mean (rata-rata).

E. PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar sebanyak 70 eksemplar, yang tidak kembali sebanyak 6 eksemplar, maka kuesioner dapat diolah sebanyak 64. Dari 64 responden yang terdiri dari 57 responden laki laki dan 7 perempuan. Adapun pendidikan responden rata rata SMP dan SMA . Responden yang berpendidikan SMP sebanyak 36%, sedangkan yang berpendidikan SMA sebanyak 33 %. Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yaitu penggunaan buku kas dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran uang, penggunaan nota penjualan, penggunaan nota , penggunaan buku utang dan piutang, membuat laporan keuangan dan penggunaan software akuntansi

Tabel 1 Hasil Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan UMKM

No	Pertanyaan	Memiliki		Tidak Memiliki		Jumlah
		N	%	N	%	
1	Buku Kas	10	16	54	84	64
2	Nota Penjualan	61	95	3	5	64
3	Nota Pembelian	61	95	3	5	64
4	Buku Utang dan Piutang	61	95	3	5	64
5	Laporan Keuangan	9	14	55	86	64
6	Software Akuntansi	4	6	60	94	64

Berdasarkan pada tabel 4.1, bahwa pemilik UMKM di Kabupaten sebagian besar UMKM menggunakan informasi akuntansi berupa catatan penjualan, pembelian, buku utang dan piutang. Hal ini dapat dibuktikan penggunaan ketiga catatan tersebut sebesar 95%. Pada saat terjadi penjualan barang dagangan, pemilik UMKM mengumpulkan nota penjualan setiap hari. Demikian juga ketika pemilik UMKM membeli bahan Baku, bahan penolong dan pembelian yang lain, pemilik UMKM mengumpulkan nota pembelian. Namun demikian terjadinya transaksi pembelian dan penjualan yang di lakukan secara tunai tidak dicatat dalam buku kas. Hal tersebut dapat dilihat tabel di atas bahwa UMKM yang menggunakan buku kas hanya sebesar 16 %, sedangkan 64% tidak menggunakan buku kas. Apabila ada



transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan secara kredit, UMKM di Kabupaten Pekalongan tetap menggunakan buku utang dan piutang.

Pembuatan laporan keuangan oleh pemilik UMKM, hanya 9 responden atau 14% yang menjawab menyusun laporan keuangan pada akhir periode, sedangkan 53 responden atau 86 % tidak membuat laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi dalam proses pencatatan transaksi keuangan usaha hanya sebanyak 6 %, sedangkan sisanya 94 % belum menggunakan software akuntansi

F. PENUTUP

1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan informasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa informasi akuntansi yang digunakan untuk pengelolaan keuangan UMKM adalah Nota penjualan, nota pembelian , buku piutang dan buku Utang sebanyak 95% menggunakan. Adapun buku kas, laporan keuangan dan pencatatan menggunakan software akuntansi yang menggunakan tidak lebih dari 16%.

2. Saran

Responden penelitian rata rata berpendidikan SMP dan SMA, sehingga dalam melakukan pengelolaan keuangan masih sangat sederhana dan pengetahuan mengenai akuntansi masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ramadhani, (2015). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*; <https://adityaramadhanim.wordpress.com/2015/01/16/penerapan-sistem-informasi-akuntansi-perusahaan-travel/>(Online), Diakses 26 September 2016.
- Elizabeth Penti Kurniawati, dkk. (2012). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*;JMK Vol. 10 No. 2, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Erikson Damanik, (2015). *Pengertian dan Tujuan UMKM Menurut Para Ahli*; <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-dan-tujuan-umkm-menurut-ahli.html> (Online).
- Erikson Damanik, (2015). *Pentingnya Peran UMKM Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*;

<http://soddis.blogspot.co.id/2015/04/pentingnya-peran-umkm-dalam-pembangunan.html>.

Imam Ghozali, (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, Edisi Ketiga.

Kementrian Koperasi dan UMKM RI, (2016). *Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2012-2013 (Online)*; Diakses 26 September 2016.

Krismiaji, (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*; UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Nurhikmah Djauhar, (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pekalongan (Online)*; Jurnal Litbang, Pekalongan, Diakses 26 September 2016.

Teori teori Motivasi Kerja menurut para ahli, diikuti dari laman: <https://www.coretazone/2017/12/teori-teori-motivasi-kerja.html>